

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, dan menganalisis praktek pelaksanaan pемbiayaan *murabahah* disertai jaminan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pемbiayaan *murabahah* disertai jaminan di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dilakukan dengan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung meminta jaminan dalam pемbiayaan *murabahah*. Akan tetapi, jaminan tersebut oleh BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tidak dianggap sebagai *rahn* karena dalam pengambilan jaminan tidak memenuhi rukun dan syarat *rahn*. Dalam pемbiayaan *murabahah* BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tidak menyerahkan barang yang menjadi objek pемbiayaan *murabahah* kepada nasabah disebabkan BMT belum membeli barang ketika akad pемbiayaan *murabahah* dilakukan. Harga yang tercantum dalam akad pемbiayaan *murabahah* bukan merupakan harga barang yang sebenarnya melainkan nilai dari besarnya jaminan yang diserahkan nasabah kepada BMT karena barang yang diinginkan nasabah belum dibeli oleh BMT. Jaminan yang diserahkan nasabah hanya surat kepemilikan sah dari barang jaminan,

sehingga BMT menaksir barang jaminan berdasarkan surat kepemilikannya yang sah saja bukan dari barang jaminan secara fisik. Pembiayaan *murabahah* yang tertulis dalam akad pembiayaan *murabahah* tidak sesuai dengan akad yang dilakukan secara lisan. Dalam akad pembiayaan *murabahah* disebutkan bahwa uang yang diberikan oleh BMT dalam pembiayaan *murabahah* adalah uang untuk membeli barang, namun dalam akad yang lisan BMT tidak menyatakan bahwa uang tersebut untuk membeli barang.

2. Dalam kajian fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014, pelaksanaan pembiayaan *murabahah* disertai jaminan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014. Karena akad pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tidak sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 4/DSN-MUI/IV/2000. Jaminan yang disertakan dalam pembiayaan *murabahah* tersebut oleh BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tidak dianggap sebagai rahn sehingga penyertaan jaminan tidak dilakukan sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI No. 92/DSN-MUI/IV/2014 serta tidak dilakukan sebagaimana yang ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002.

B. Saran

1. MUI cabang Tulungagung seharusnya melakukan sosialisasi dan pengontrolan terhadap LKS yang ada di Tulungagung supaya dalam melakukan akad disesuaikan dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI yang telah dikeluarkan oleh MUI, supaya setiap akad yang akan dilakukan oleh LKS untuk melayani nasabah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Pengurus KOMSYAH Istiqomah sebagai induk dari BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung sebagai LKS seharusnya mengambil kebijakan bahwa setiap pengelolaan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung disesuaikan dengan fatwa DSN-MUI yang telah mengatur mengenai setiap produk-produk yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah.
3. BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Kedungwaru Tulungagung seharusnya dalam melakukan akad dilakukan dengan berhati-hati supaya setiap akad pembiayaan yang dilakukannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.